

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dianalisa oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terjadi selisih atau tidak tercapainya produksi dengan produksi Riil. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pengendalian persediaan secara efisien.
2. Sistem kebijaksanaan pengendalian persediaan bahan mentah yang dilaksanakan oleh pabrik sabun "Cream" CV. Sumber Abadi selama ini hanya berdasarkan pengalaman saja dan belum menggunakan kebijaksanaan analisis "Economic Order Quantity". Hal ini mengakibatkan sering terjadi kelebihan persediaan sehingga dapat mengganggu produktifitas modal kerja, dan juga sering terjadi keekurangan persediaan bahan mentah sehingga kontinuitas proses produksi dapat terganggu dan selanjutnya target tidak akan tercapai.
3. Dengan menggunakan model analisis "Economic Order Quantity" maka

kebijaksanaan dalam pengendalian persediaan bahan mentah terlihat lebih efisien. Hal ini dapat dilihat dari penghematan biaya persediaan bahan mentah yang dikeluarkan perusahaan dengan menggunakan analisis "Economic Order Quantity " dibandingkan dengan kebijaksanaan pengendalian persediaan yang dilakukan selama ini.

4. Dalam pengendalian persediaan bahan mentah, perusahaan perlu pula memperhatikan masalah persediaan pengaman pada tingkat persediaan berapa harus dilakukan pemesanan kembali, dan berapa kuantitas yang optimal atau ekonomis dalam setiap kali pemesanan. Dari kesemuanya ini mengakibatkan tidak efisiennya pengendalian persediaan bahan mentah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka berikut ini penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan, bagi CV. SUMBER ABADI guna penerapan kebijaksanaan persediaan bahan mentah agar lebih efisien.

1. Dalam kebijaksanaan persediaan bahan mentah sebaiknya pihak manajemen CV. SUMBER ABADI menghilangkan sistem yang selama

ini dilaksanakan dan agar lebih efisien, maka CV. SUMBER ABADI dapat menggunakan analisis “Economic Order Quantity”

2. Selain dengan analisis “Economic Order Quantity” sebaiknya diperhatikan sarana lain yang mempengaruhi efisiensi persediaan bahan mentah, dan kontinuitas produksi, serta kepuasan pelanggan/konsumen, seperti:
 - a. Agar para jajaran perusahaan yang melakukan kontak dengan pihak luar agar memberikan pelayanan yang terbaik
 - b. Peningkatan hubungan dengan supplier bahan mentah yang selama ini terjalin dengan baik.
 - c. Koordinasi tugas antar divisi/departemen dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assanuri, Sofyan, Manajemen Produksi, Edisi ke-3, Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta 1987.
- Beigel, John .E, Pengendalian Produksi: Suatu Pendekatan Kuantitatif, Edisi ke-1, Penerbit Akademika Pressindo, Jakarta, 1993.
- Copeland, Thomas, E dan J. Fred Weston, Manajemen Keuangan, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- Chase, Richard .B and Aquilano, Nicholas .J, Production and Operation Management, Richard. D Irwin Inc., Homewood Illinois, 1974.
- Kotler, Phillip. J Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, Vol II, edisi ke-7, Universitas Indonesia, Jakarta , 1993.
- Rangkuti, Freddy Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis, Edisi ke-1, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Swastha DH. Basu Manajemen Pemasaran Modern, Edisi ke-2, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1990.
- Swastha DH. Basu Saluran Pemasaran: Konsep dan Strategi Analisa Kuantitatif, Edisi ke-1, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1979.